

PERAN PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

¹Muhammad Aras Prabowo, ²Muhammad Robin, ³Fathur Rohman, ⁴Gilang Permana, ⁵Mohammad Tamam Qomaruddin, ⁶Defita Rahma, ⁷Hidayani

¹Prodi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, Indonesia

^{2,3}Mahasiswa Ekonomi Syariah, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, Indonesia

^{4,6,7}Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, Indonesia

⁵Mahasiswa Prodi Sosiologi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, Indonesia

* Penulis Korespondensi: ¹ma.prabowo@unusia.ac.id, ²muhammadrobin377@gmail.com,
³bangrey15062000@gmail.com, ⁴gilangpermana0399@gmail.com, ⁵tamamqomaruddin09@gmail.com,
⁶devitarahma2505@gmail.com, ⁷anihida12@gmail.com

ABSTRAK

Program seminar manajemen keuangan Desa dan pendampingan UMKM (pengembangan bisnis berbasis digital) ini merupakan program yang dilakukan oleh tim Pengmas Unusia dalam upaya memberikan wawasan yang lebih luas kepada perangkat Desa, dalam upaya mengelola keuangan Desa. Sedangkan pendampingan UMKM sendiri dilakukan untuk membantu peningkatan perekonomian masyarakat berbasis digital. Metode yang digunakan yaitu *Focus Grup Discustion* (FGD) serta kunjungan ke tempat usaha masyarakat. Hasil menunjukkan terdapat faktor dan penyebab yang ditemukan terkait perekonomian masyarakat di Desa Candali. Dengan adanya seminar pengembangan bisnis berbasis digital (usaha online) sasaran pemasaran produk dari usaha masyarakat lebih luas sehingga berdampak baik pada perkembangan usahanya.

Kata Kunci : Pemberdayaan UMKM, Keuangan Desa, Pertumbuhan Ekonomi, Desa Candali

ABSTRACT

This Village Financial Management Seminar and MSME Assistance Program (digital-based business development) is a program carried out by the Unusia Community Service team in an effort to provide broader insight to village officials, in an effort to manage village finances. While MSME assistance itself is carried out to help improve the community's economy. digitally based. The method used is Focus Group Discussion (FGD) and visits to community businesses. The results show that there are factors and causes found related to the economy of the community in Candali Village. With the existence of a digital-based business development seminar (online business), product marketing targets from the wider community will have a good impact on business development.

Keywords: MSME Empowerment, Village Finance, Economic Growth, Candali Village

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di masa sekarang sangat berkembang pesat. Masyarakat diuntut untuk siap menghadapi tantangan zaman, karena akan terjadi banyak perubahan di berbagai bidang. Salah satu contohnya adalah perkembangan bisnis. Mulai dari bisnis kecil hingga bisnis besar memanfaatkan perkembangan teknologi ini untuk menjalankan usahanya. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang semakin kompleks, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran untuk mendukung aktivitas bisnis serta mempermudah dan memperkuat fungsi komunikasi kepada publik (Suryani, 2014). Pemasaran digital adalah suatu usaha untuk mempromosikan sebuah merk produk dengan menggunakan media elektronik/media digital yang berpotensi dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, dan relevan. (Yasmin et. al, 2015).

Menurut Hendriadi, Sari dan Padilah (2019), digital marketing merupakan salah satu usaha untuk memasarkan atau mempromosikan sebuah produk melalui media internet, agar dapat menjangkau konsumen maupun calon konsumen dengan cepat. Media internet yang sekarang ini populer digunakan untuk pemasaran produk antara lain Shopee, Bukalapak, TokoPedia, Instagram, TikTok dan media lainnya. Manfaat yang didapatkan dengan digital marketing selain dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan mengefektifkan biaya pemasaran, juga membuat ruang dan waktu pemasaran yang tidak terbatas.

Ada empat kendala yang menjadi penyebab sulitnya perkembangan usaha, kecil, dan menengah (UMKM), diantaranya meliputi; *Pertama*, nilai ekonominya kurang kompetitif di pasaran. Lalu, kapasitas produksinya masih kurang ditambah keterbatasan pemasaran. Terakhir, namun yang paling utama, adalah keterbatasan modal, salah

